

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bangunan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 20 Batam merupakan sekolah yang masih baru ditempati dan sistem yang digunakan saat ini masih secara manual sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan materi, absensi siswa dan kurikulum mata pelajaran disampaikan secara langsung oleh guru kepada siswa. Dengan status bangunan sekolah yang baru ini banyak permasalahan yang dihadapi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas dan perlu ditata dengan baik terutama untuk menunjang kegiatan belajar mengajar baik secara internal maupun eksternal.

Selama ini kegiatan dan metode belajar yang digunakan pada SMA Negeri 20 Kota Batam adalah masih dengan cara konvensional seperti Metode ceramah yaitu guru membuka kegiatan, menjelaskan materi sesuai yang ada pada buku dan dengan menggunakan metode diskusi pada saat latihan didalam kelas. Sehingga pada saat diluar sekolah, siswa cenderung berdasarkan catatan yang dijelaskan oleh guru dan membuat tugas yang sudah diberikan. Permasalahan seperti menjadi salah satu permasalahan yang membuat proses belajar mengajar baik didalam maupun diluar sekolah menjadi kurang aktif.

Berdasarkan dari tujuan Pemerintah untuk terlaksananya pendidikan maka harus memiliki standar sarana dan prasarana yang ideal. Standar sarana dan

prasarana yang ideal dimaksudkan ini adalah sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar yang baik, termasuk fasilitas didalam kelas. Karena untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, harus didukung dengan sarana yang memadai. Salah satu sarana pendukung dalam kegiatan belajar adalah *E-Learning*.

Peran *e-learning* dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu komplementer dan substitusi. Model komplementer menerapkan pembelajaran dengan pertemuan tatap muka masih berjalan tetapi ditambah dengan model *e-learning*, model substitusi menerapkan sebagian besar proses pembelajaran.

Dengan adanya peraturan pemerintah untuk menunjang kegiatan belajar dikelas maka guru pada SMA Negeri 20 Batam bisa membuka kelas virtual, mendefinisikan materi, mengupload materi, menciptakan *quiz* untuk *pre-test* dan *post-test*. Dampak tersebut diketahui pada saat hasil wawancara peneliti pada siswa yang merasakan proses pembelajaran didalam kelas. Beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa adalah kurangnya motivasi belajar, kesulitan untuk mengulang pelajaran yang telah dijelaskan didalam kelas, tidak semua siswa rajin dan memiliki semangat dalam menulis dan mendengarkan penjelasan yang telah diberikan oleh guru dan semuanya itu juga akan berdampak kepada hasil akhir ujian semester siswa.

Maka dengan adanya solusi untuk terlaksananya kegiatan belajar diluar sekolah dengan memanfaatkan *internet*, sehingga peneliti mengangkat judul

penelitian “**PERANCANGAN *E-LEARNING* UNTUK PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SMA NEGERI 20 KOTA BATAM**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas ada beberapa hal yang bisa diidentifikasi atau kendala-kendala yang dihadapi dalam proses perancangan *e-Learning* tersebut adalah:

1. Banyak guru yang melakukan perencanaan dan mempersiapkan materi belajar dengan metode konvensional (ceramah).
2. Kurangnya minat belajar siswa SMA Negeri 20 Batam karena metode belajarnya masih menulis dipapan tulis dan menjelaskan didepan kelas.
3. Siswa mengalami kesulitan untuk mengulang kembali pelajaran yang disebabkan oleh tidak semua siswa yang rajin menulis dan mendengarkan guru memberikan penjelasan didepan kelas.
4. Siswa merasakan sering bosan didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung karena guru masih memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang sudah dijelaskan, maka perlu rasanya dalam penelitian ini menjadi beberapa batasan diantaranya adalah:

1. *e-learning* yang akan dibangun berbasis *website*.
2. *e-Learning* berbasis *web* diterapkan pada SMA Negeri 20 Kota Batam.
3. Dalam tahap merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website* ini berbantuan Bahasa pemrograman *PHP* dan *MySql*.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas maka dibuat rumusan masalah yang bertujuan untuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi dalam proses merancang dan membangun sistem informasi *e-Learning* berbasis *web* adalah:

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi *e-learning* berbasis *web* pada SMA N 20 Kota Batam?
2. Bagaimana membangun sistem informasi *e-learning* berbasis *web* yang sudah terintegrasi kedalam sistem *database*?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi untuk peningkatan mutu pembelajaran *e-learning* pada SMA N 20 Kota Batam?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sistem yang akan dirancang dan dibangun ini adalah untuk:

1. Memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di luar sekolah.

2. Memberikan kemudahan untuk guru dan peserta didik untuk mengupload dan mengdownload tugas dan materi pelajaran diluar sekolah.
3. Dapat menerapkan sistem belajar dengan *e-learning* pada SMA N 20 Kota Batam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis :

#### 1. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi *e-learning* berbasis *web*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi berbasis *web*.

#### 2. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### a. Bagi Instansi.

Sebagai suatu bentuk sistem informasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan untuk memberikan informasi penting berkenaan dengan proses pembelajaran baik didalam maupun diluar sekolah.

b. Bagi penulis.

Dapat lebih memahami tentang pembuatan sistem yang bisa diterapkan langsung pada proses belajar dengan *e-learning*.

c. Bagi peneliti lain.

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.